

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara proses rekrutmen terhadap kualitas kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Perambabulan. Hal itu diperjelas dengan hasil nilai uji $t_{hitung} (-2,320) > t_{tabel} (1,70113)$. Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, kemudian dilengkapi dengan hasil nilai sig $(0,028) < (0,05)$. Diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel proses rekrutmen secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) perambabulan. Artinya proses rekrutmen kurang baik, tetapi kualitas kerja baik, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara seleksi terhadap kualitas kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Perambabulan. Hal itu diperjelas dengan hasil nilai uji $t_{hitung} (6,124) > t_{tabel} (1,70113)$. Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, kemudian dilengkapi dengan hasil nilai sig $(0,00) < (0,05)$. Diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel seleksi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) perambabulan. Artinya, seleksi baik dan kualitas kerja baik,, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara pelatihan terhadap kualitas kerja

karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Perambabulan. Hal itu diperjelas dengan hasil nilai uji $t_{hitung} (-1,359) < t_{tabel} (1,70113)$. Dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, kemudian dilengkapi dengan hasil nilai sig $(0,186) > (0,05)$. Diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) perambabulan. Artinya, pelatihan tidak baik, dan kualitas kerja tidak baik, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara proses rekrutmen, seleksi, dan pelatihan terhadap kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Perambabulan. Berdasarkan uji f (uji simultan) yang telah dilakukan diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 12,787 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $f_{hitung} (12,787) > f_{tabel} (2,98)$. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) proses rekrutmen, (X2) seleksi, dan (X3) pelatihan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) perambabulan. Artinya, H_0 ditolak dan H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, maka saran yang disampaikan oleh penulis diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Perambabulan. Mengingat dalam penelitian ini variabel bebas yang diukur hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu proses rekrutmen (X1), seleksi (X2), dan pelatihan (X3). Sehingga, adanya penambahan variabel atau indikator

baru diperlukan dalam penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

2. Bagi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Perambabulan, dilihat dari hasil penelitian yang telah diketahui bahwa proses rekrutmen, seleksi, dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kerja karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Perambabulan. Artinya, pihak manajemen koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Perambabulan khususnya bagian manajemen sumber daya manusia lebih memperhatikan dan mengevaluasi sistematis dan proses merekrut calon karyawan baru, agar berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas kerja karyawan.

